

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Admin

Admin atau kepanjangan dari administrator adalah orang yang memiliki tugas tentang administrasi. Dalam dunia internet dapat dikatakan bahwa administrator adalah orang yang bertanggung jawab atau mengurus hal-hal yang berhubungan dengan komputer. Definisi administrator menurut bahasa diambil dari bahasa Belanda yaitu *administrate* yang berarti suatu kegiatan yang berhubungan dengan kantor antara lain mencatat, mengetik, menggandakan, dan lain-lain. Sedangkan dalam bahasa Inggris (*Administration*) suatu kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Dengan kata lain administrator adalah suatu proses yang dilakukan oleh lebih dari satu orang pada berbagai kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama [8].

Admin bertugas untuk mengelola website beserta konten di dalamnya, halaman *admin* pada *website* “Jobcares” ini dapat melihat seluruh data pada *website* “Jobcares” dan mengelola data artikel.

B. Website

Website adalah kumpulan web yang telah dipublikasikan di internet dan memiliki domain atau URL (*Uniform Resource Locator*), *website* dapat diakses oleh semua pengguna internet jika pengguna mengetikkan alamatnya. *Website* biasanya berisi dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*) yang dapat diakses melalui HTTP. HTTP merupakan sebuah protokol yang digunakan untuk mengirimkan berbagai informasi yang berasal dari *server website* sehingga dapat dilihat oleh pengguna melalui *web browser* [9].

Website juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang terdiri dari beberapa halaman yang berisi berbagai jenis informasi dalam bentuk digital, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui koneksi internet [10].

Salah satu keunggulan website yaitu sistem bisa diakses kapan saja dan dimana saja selama pengguna terhubung ke internet. Sedangkan jika menggunakan aplikasi desktop hanya bisa diakses secara individu lokal [5].

C. Karir

Karir merupakan jenjang jabatan (pekerjaan) yang pernah dijabat oleh seseorang selama orang tersebut bekerja di organisasi atau perusahaan. Untuk seseorang yang mempunyai karir baik, berarti seseorang tersebut selalu menempati pekerjaan atau jabatan yang baik pula [11].

Perkembangan karir adalah suatu proses perkembangan sepanjang hidup yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pekerjaan pengalaman lainnya dan yang mempengaruhi keputusan-keputusan setiap individu mengenai karir dan gaya hidup [12].

John J. Pietrofesi dan Howard Splete menyatakan bahwa perkembangan karir adalah suatu proses yang berjalan terus menerus dan berlangsung sepanjang tahap kehidupan serta mencakup pengalaman-pengalaman rumah tangga sekolah dan masyarakat yang berkaitan dengan konsep diri individu serta implementasinya dalam gaya hidup ketika orang itu hidup senang dan mendapat penghasilan [12].

D. Lowongan Pekerjaan

Lowongan berasal dari kata dasar lowong. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, lowongan adalah kekosongan, membuka suatu jabatan agar dapat diisi oleh seseorang. Oleh karena itu, jabatan yang kosong adalah tersedianya suatu jabatan yang kosong sehingga dapat diisi oleh seseorang untuk bekerja [3].

E. Sistem Informasi

McLeod berpendapat bahwa informasi adalah data yang diolah dalam bentuk yang lebih berguna dan bermakna bagi yang menerimanya. Informasi juga disebut sebagai data yang diproses atau data yang berarti [13].

Sistem informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi. Pengertian lain dari sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang memenuhi kebutuhan pemrosesan data transaksi sehari-hari, mendukung operasi, merupakan manajemen dan kegiatan strategis suatu organisasi, dan menyediakan pihak eksternal tertentu laporan yang diperlukan. Sistem informasi juga dapat didefinisikan sebagai sistem buatan manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk menyajikan informasi yang cepat dan tepat sesuai dengan manajemen yang membutuhkan [14].

F. *Unified Modelling Language (UML)*

Unified Modelling Language (UML) adalah bahasa standar yang berfungsi untuk merancang, menganalisis, bahkan menggambarkan arsitektur program dalam pemrograman berorientasi objek. UML sendiri menggantikan metode analisis berorientasi objek dan desain berorientasi objek yang muncul pada tahun 1980. UML terbentuk dari kombinasi metode Booch, Rumbaugh (OMT) dan Jacobson. Namun, ruang lingkup UML lebih luas dari analisis dan desain berorientasi objek. Selama pengembangan UML, dilakukan proses standarisasi dengan OMG (*Object Management Group*) yang diharapkan UML akan menjadi bahasa pemodelan standar di masa depan. Perancangan UML terdiri dari beberapa diagram, yaitu use case diagram, activity diagram, sequence diagram, dan ER diagram untuk perancangan database [5].

Use Case diagram adalah teknik untuk merekam kebutuhan fungsional pada sebuah sistem dan menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. *Use case* diagram mewakili interaksi antara aktor dan sistem. Contoh dari *use case* yaitu login ke sistem, membuat sebuah daftar belanja. Aktor adalah entitas yang dapat berupa manusia atau mesin yang memiliki tugas berinteraksi dengan sistem untuk melakukan suatu pekerjaan [15].

Activity diagram merupakan pemodelan yang dilakukan pada suatu sistem dan juga berfungsi untuk menggambarkan aktivitas dari sistem yang sedang berjalan. Penggunaan diagram aktivitas berfungsi untuk menjelaskan aktivitas program tanpa melihat pengkodean dan tampilan program [16].

Sequence diagram merupakan salah satu diagram yang terdapat pada UML. Definisi *sequence* diagram adalah diagram yang menunjukkan kolaborasi dinamis antara beberapa objek. *Sequence* diagram berguna untuk menunjukkan serangkaian pesan yang dikirim antar objek serta interaksi antar objek. *Sequence* diagram juga digunakan untuk menggambarkan interaksi antara sejumlah objek dalam urutan waktu tertentu [16].

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah notasi grafik dari suatu model jaringan atau suatu model data yang menggambarkan data yang disimpan dari suatu sistem, dan tidak menggambarkan dari bagaimana cara membuat data, menghapus data, memodifikasi data, dan menggunakan data tersebut. Elemen yang terkandung di dalam ERD diantaranya yaitu *Entity Set*, yang dilambangkan dengan persegi panjang, merupakan sesuatu yang terdapat dalam sistem, entitas dapat diberi nama dengan kata yang berbeda dan dapat dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu orang, tempat, objek dan kejadian. Elemen yang kedua *Relationship Set* yang dijelaskan dalam bentuk belah ketupat, adalah hubungan alami yang terjadi antara entitas. Penggambaran dari hubungan tersebut yaitu bentuk belah ketupat dihubungkan dengan persegi panjang, dimana penghubungnya diberi nama kata kerja. Elemen yang ketiga yaitu *Attribute* merupakan penjelasan tentang apa sebenarnya yang dimaksud dengan entitas atau *relationship*, atau sering disebut sebagai elemen dari setiap entitas dan *relationship* [17].

G. HTML

Pembuatan halaman web terdapat sebuah kode HTML. HTML merupakan singkatan dari *Hyper Text Markup Language* yang merupakan bahasa pemrograman dasar dalam membangun *website*, HTML mencakup *Head*, *Body* dan menyertakan *tag* dan atribut, meskipun dikatakan sebagai

bahasa pemrograman, tidak dapat dikatakan bahwa HTML adalah suatu bahasa pemrograman karena HTML tidak memiliki apa yang dibutuhkan bahasa pemrograman yaitu logika, HTML hanya memberikan output, sehingga HTML diibaratkan sebagai pondasi atau struktur sebuah *website*, dan bahasa pemrogramannya adalah PHP dan *Javascript* [18].

H. PHP

PHP merupakan pemrograman (interpreter) adalah proses menerjemahkan baris kode sumber ke dalam kode mesin yang langsung dipahami oleh komputer ketika baris kode tersebut dieksekusi. PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah skrip bersifat *server-side* yang ditambahkan ke dalam HTML. PHP sendiri merupakan singkatan dari *Personal Home Page Tools* [9].

PHP adalah bahasa *scripting server-side*, dimana pemrosesan data dilakukan di sisi server. Sederhananya, server akan menerjemahkan skrip program dan kemudian hasilnya akan dikirim kepada client yang membuat permintaan [14].

I. XAMPP

XAMPP adalah *software* gratis yang mendukung banyak sistem operasi dan merupakan gabungan dari beberapa program. XAMPP bekerja sebagai *server* yang berdiri sendiri (*localhost*). XAMPP terdiri dari program *Apache HTTP Server*, *database MySQL* dan penerjemah bahasa yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP dan Perl. XAMPP adalah singkatan dari X (empat sistem operasi), *Apache*, *MySQL*, *PHP*, dan *Perl*. Program ini tersedia di bawah *GNU General Public License* dan gratis, merupakan *server web* yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web dinamis. dapat disimpulkan bahwa XAMPP adalah perangkat lunak yang mendukung banyak sistem operasi dan berfungsi sebagai *server web lokal* [10].

J. MySQL (*My Structure Query Language*)

MySQL (*My Structure Query Language*) adalah perangkat lunak database yang merupakan jenis data relasional, artinya MySQL menyimpan datanya dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan [19].

MySQL merupakan sistem manajemen database SQL yang paling populer dan open source saat ini. Sistem database MySQL mendukung sejumlah fitur seperti *multi-threaded*, *multi-user* SQL dan sistem manajemen database (DBMS). Database ini dibuat dengan tujuan menjadi sistem basis data yang cepat, handal, efisien dan mudah digunakan. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa MySQL adalah perangkat lunak open source yang digunakan untuk mengelola database dan mendukung fitur dan berbagai jenis data dan bersifat *multi-user* [10].